

**RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* (PBV) PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2011-2014**



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

MUH. ABDUL AZIZ

B100120357

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* (PBV) PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2011-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUH. ABDUL AZIZ

B100120357

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Syamsudin, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

**RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* (PBV) PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2011-2014**

OLEH

MUH. ABDUL AZIZ

B100120357

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 09 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Farid Wajdi, MM, Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dr. Syamsudin, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dra. Ma'ruf . MM
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



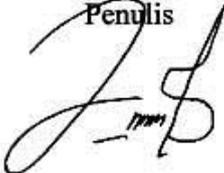

Dr. H. Triyono, S.E., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Mei 2016

Penulis


MUH. ABDUL AZIZ

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan *Food and Beverage* atau sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel, dan didapatkan 16 perusahaan dari 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari ICMD (Indonesia Capital Market Directory) pada Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolenieritas, uji auto korelasi, dan heteroskedasitas. Selain itu terdapat uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F pada level signifikan 0,05 dan koefisien diterminasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji asumsi klasik tidak ditemukan masalah. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) positif tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV). Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV). Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 4.722 dengan nilai signifikan 0,005. Dengan hasil dari koefisien diterminasi $Rsquare$ didapat 0,151 artinya bahwa 15,1% variabel *Price To Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER dan NPM sisanya 84,9% dijelaskan oleh faktor diluar model penelitian.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan *Price To Book Value*, perusahaan *food and beverage*.

ABSTRACT

The writer do the research to show the significant impact in accordance with partial as well as simultaneous in the variable of *current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Net Profit Margin* (NPM) toward *Price to Book Value* at the *Food and Beverage* company, or sub sector of food and drink which registered in the Indonesia stock exchange period 2011-2014. Whose research is quantitative by using *purposive sampling* technique thoughtful determining sample, and it can be able to obtained of 16 companies from 20 companies. The writer used a secondary data based on ICMD (Indonesia Capital Market Directory) in the Indonesia stock exchange. To show the analysis method in this research, the writer used an analysis descriptive, regression double linear, classic assumption testing consider: normality testing, multicollinearity testing, auto-correlation testing, and heteroskedasity. Beside that, this method also exist the hypotheses testing by using T technique. F testing toward significant level of 0,05 and coefficient determination (R^2).

The result of the study shows that in the classical assumption test is not found any problem. Partially shows that the negative variable of *current ratio* (CR) and variable of *Debt to Equity Ratio* (DER) do not influence the *Price To Book Value* (PBV). *Net Profit Margin* variable influences the *Price To Book Value* (PBV). Simultaneously, shows that *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Net Profit Margin* (NPM) influences the *Price To Book Value* (PBV) obtained 4.722 F_{hitung} with significant value 0,005. With the result of the determination coefficient R_{squer} obtained 0,151 which mean 15,1% variabel *Price To Book Value* (PBV) can be explained by CR, DER, and NPM variable, the 84,9% residue is explained by actors outside the research.

Keywords: Liquidity, Solvability, Profitability and *Price To Book Value* (PBV), foods and beverage enterprise.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan food and beverages adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri foods and beverages adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagaimana produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stok) dan obligasi (bond) dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (fahmi,2012:55). Pendapat lain mengatakan Menurut Joel. Siegel dan Jae K.Shim (dalam fahmi, 2012) pasar modal adalah pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan. Adapun menurut R.J Shook (dalam fahmi,2012) pasar modal merupakan sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti ekuitas dan hutang, diperdagangkan.

Setiap perusahaan yang ikut andil dalam jual beli saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Karena semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang atau *stockholder wealth maximization* (Brigham dan Ehrhardt, 2006:10).

Menurut sawir (2005:8) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Menurut sawir (2005:13) *debt to equity ratio* (DER) adalah menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Bastian dan Suhardjono (dalam rinanti 2006;299) Net Profit Margin mengukur laba setelah pajak di bandingkan dengan penjualan sehingga bila NPM semakin besar, kinerja perusahaan akan semakin produktif dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *price to book value* (PBV) pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan keuangan adalah hasil ahir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan di olah sedemikian rupa sehingga laporan akhir pun biasanya disajikan dalam nilai uang (sawir, 2001:2). Transaksi yang tidak dapat di catat dengan nilai uang, tidak akan terlihat dalam laporan keuangan.

Menurut standar akuntansi keuangan (dalam sawir, 2001:2) tujuan dari laporan keuangan yaitu. (1)menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. (2) untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya. (3)menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

2. **Analisis Rasio keuangan**

Menurut Sawir (2005) Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain. Analisis Rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan kedalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

3. **Pengelompokan Rasio Keuangan**

Sartono berpendapat (2010:114)Pembagian analisis rasio, karena perbedaan tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka analisis keuangan juga beragam. dengan demikian untuk menjawab keseluruhan dikembangkan empat kelompok rasio keuangan:

- a. Rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- b. Rasio aktivitas, menunjukan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh penjualan.
- c. Financial leverage ratio, menunjukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Rasio profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri.

Menurut Oktima (2012) penjelasan tentang muatan istilah-istilah esensial dibidang ekonomi ada beberapa contoh dan penjelasan:

1. Likuiditas adalah posisi keuangan atau kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo; kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar utangnya pada saat pembayaran.
2. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada pihak luar melalui likuidasi; merupakan perbandingan antara keseluruhan jumlah aktiva dengan seluruh jumlah pinjaman. Contohnya solvabilitas perusahaan dinyatakan 300% maka jumlah seluruh aktiva besarnya tiga kali lipat dari jumlah seluruh pinjaman.
3. Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas bisa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba-rugi perusahaan. Contoh analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut pendapat Sawir (2005) Rasio-rasio di kelompokkan kedalam lima kelompok dasar, yaitu: (1)rasio likuiditas, (2) rasio leverage (solvabilitas), (3) rasio aktivitas, (4) rasio profitabilitas, dan (5) rasio penilaian.

Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan definisi operasional dan terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen

Price to book value merupakan rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh(Brigham, 1999). Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham (BVS)}}$$

2. Variabel independen

Current Rasio (CR)

Sawir (2001:8) menyatakan bahwa Current Rasio ukuran yang paling umum di gunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menunjukan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek di penuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Sawir (2001,13) berpendapat bahwasanya rasio DER untuk menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban. Dengan Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Syamsuddin (2011:62) NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rumus NPM sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}}$$

D. METODE PENELITIAN

Populasi yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 yang di publikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang di ambil dari perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah 64 data. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi linier berganda, Uji signifikan parsial (Uji - t), Uji signifikan simultan (Uji - F) koefisien determinasi (R^2), Sedangkan uji asumsi klasik menggunakan (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinieritas, (3) Uji Heteroskedasitas, (4) Uji Autokorelasi.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	2.285	0.424	5.390	0.000
Current Ratio (X1)	0.261	0.316	0.827	0.412
Debt To Equity Ratio (X2)	0.227	0.216	1.052	0.297
Net Profit Margin (X3)	0.529	0.146	3.638	0.001
R	0,437	F _{hitung}	4.722	
R Square	0,191	Probabilitas F	0.005	
Adjusted R ²	0,151			

Sumber dari: Olah data SPSS 16

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:
 $Y = 2,285 + 0,261X_1 + 0,227X_2 + 0,529X_3 + e$
 Interpretasi:

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,285. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka nilai *Price To Book Value* sebesar 2,285.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (b_1) bernilai positif sebesar 0,261. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio* (CR) (X_1) dinaikan satu satuan dengan catatan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan *Price To Book Value* sebesar 0,261.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (b_2) bernilai positif sebesar 0,227. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_2) dinaikan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* (CR) (X_1), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X_3) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan *Price To Book Value* sebesar 0,227.
- Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (b_3) bernilai positif sebesar 0,529. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_3) dinaikan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* (CR) (X_1), dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) dianggap konstan (0) maka akan meningkatkan *Price To Book Value* sebesar 0,529.

Uji Parsial (Uji - t)

Diperoleh hasil variabel *Curren ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* dengan nilai signifikan $0,412 > 0,05$. Variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* dengan nilai signifikan $0,297 > 0,05$. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* 0,001.

Uji Simultan (Uji F)

Dalam uji F Variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* karena mempunyai nilai Probabilitas signifikan $0,005 < 0,05$

Uji Koefisien diterminasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian konfisien determinasi didapat bahwa hasil dari Adjusted R square didapat 0,151 artinya bahwa 15,1% hal ini menunjukkan variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen sebesar 15,1%, dan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal dan tidak. Hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov tes diperoleh nilai (KSZ) sebesar 1.351 dan Asymp.sig sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

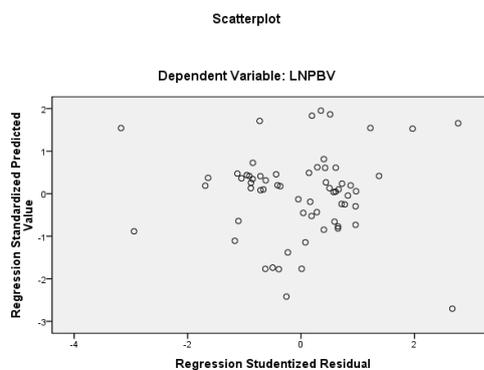
Uji Multikolinieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antara variabel bebas atau seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation factor), diperoleh nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga disimpulkan data tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Hasil uji dengan menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terkait (independen). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.



Sumber data: Olah SPSS 16

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 2.010 nilai ini terletak antara 1,5 sampai 2,5 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji autokorelasi dengan Durbin Waston (DW) data tidak terjadi masalah autokorelasi.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan:

1. Hasil uji t menunjukkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap price to book value, yang telah dibuktikan melalui hasil regresi dengan hasil signifikan 0,412 yang jauh lebih besar dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan sebesar 0,05. *Current ratio* menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.
2. Hasil uji t menunjukkan variabel *Debt To Equity* ratio tidak berpengaruh terhadap price to book value, yang mana dibuktikan melalui hasil regresi dengan hasil signifikan 0,297 yang jauh lebih besar dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan sebesar 0,05. *Debt to equity* ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Hasil uji t menunjukkan variabel *Net profit margin* berpengaruh terhadap price to book value, yang telah dibuktikan melalui hasil regresi dengan hasil signifikan 0,001 yang jauh lebih kecil dari nilai signifikan standart yang telah ditentukan sebesar 0,05. *Net profit margin* adalah rasio yang mengukur laba setelah pajak di bandingkan dengan penjualan sehingga bila NPM semakin besar maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran untuk peneliti selanjutnya atau yang akan datang yaitu:

1. Seperti yang sudah di singgung dalam keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan variabel yang lebih banyak. Karena semakin banyak variabel penelitian tidak menutup kemungkinan hasilnya akan lebih baik.
2. Diharapkan memperluas studi kasus dalam penentuan perusahaan, tidak hanya perusahaan Food and Beverage tetapi bisa mengambil perusahaan dibanyak sektor. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang mampu mencakup lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, Idha Ayu, dkk. 2015. Pengaruh *Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal Adminitrasi bisnis* (JAB), Vol. 27, No. 2.
- Azizah, N. Merlin. 2015. "Analisis Rasio Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Price To Book Value (PBV) Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive Dan Tranportation Service

- Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Besley, Scott dan Eugene F. Brigham. 2005. *Essentials of Managerial Finance*. 13th Edition. Singapore: Thomson South-Western.
- Brigham, Eugene F. dan Phillip R. Daves. 2002. *Intermediate Financial Management*. Seventh Edition. Singapore: Thomson South-Western.
- Brigham, E.F. and M.C. Ehrhardt. 2006. *Financial Management: Theory and Practice*. 10th edition. Orlando: Sea Harbor Drive.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal, Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, konsep dan aplikasi SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanti, Puji. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price To Book Value (PBV) Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. "Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, Dan SIZE Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Itabillah, E. Amaliah. 2012. "Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI". *Skripsi*. Batam: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 22 No. 1 Juni 2014.
- Kasmir. 2012. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kusumajaya, D.K., Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Program Studi Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Martono, dan D. Agus Harjito. 2008. *Manajemen keuangan*. Edisi 7. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muhammad. 2008. *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt raja grafindo persada.
- Nurviana, Devi. 2015. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktima, Nurul. 2012. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media.
- Pramesti, D. Intan. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahayu, P Diyan. 2015. "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. *Skrripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rinati, Ina. 2008. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Sartono, Agus. 1996. Manajemen keuangan, edisi 3. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, thomas., Abdullah Azhar Dan Ananda Yuniarti, T. 2001.Kelembagaan Perbankan.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono.1999. Metodologi penelitian bisnis.Bandung: Cv alvabeta.
- Sanusi, Anwair. 2011.Metodologi penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, M.A., Lukman 2011. Manajmen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru, Cetak Ke 11. Jakarta:Rajawali Pers.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Erlangga.